BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Proses Perancangan

Pada perncangan pelabuhan Peti Kemas di Panarukan Kabupaten Situbondo dibutuhkan sebuah metode perancangan sebagai kerangka kajian yang terbagi jadi beberapa tahap. Keseluruhan proses ini yang akan dikerjakan dalam perancangan Pelabuhan Peti Kemas di Panarukan.

3.1.1 Ide Perancangan

Perancangan Pelabuhan Peti Kemas di Panarukan Kabupaten Situbondo berawal dari munculnya isu dari pemerintah Kabupaten Situbondo tentang pembangunan atau mengaktifkan kembali kegiatan pelabuhan yang sudah lama tidak aktif. Dari mangkraknya Pelabuhan panarukan ini beberapa permasalahan yang timbul dan member dampak negative untuk wilayah Panarukan dan sekitarnya. Ide perancangan pelabuhan ini juga untuk melanjutkan perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah dan menyiarkan agama Islam. Dimana Dakwah yang dilakukan beliau bisa melalui proses perdagangan, yang dapat dilakukan dimana saja tidak hanya di pasar. Seperti masuknya islam di Indonesai melalui para saudagar Arab yang berjualan atau berdagang didaerah Pelabuhan.

3.1.2 Identifikasi Permasalahan

Beberapa permasalahan yang timbul dengan kondisi Pelabuhan Panarukan saat ini adalah pelabuha yang kumuh, terbengkalainya aset yang memiliki potensi

besar dan nilai sejarah yang tinggi. Dari permasalahan permasalahan yang ada sekarang ini membuat pelabuhan panarukan tidak terlihat lagi keberadaanya. Dari permasalahan diatas dampak yang muncul salah satunya adalah hilangnya sejarah Indonesia dan potensi besar yang dimiliki pelabuhan mubadzir begitu saja.

Keluarnya isu tentang pengaktifan kembali Pelabuhan Panarukan ini disambut baik oleh seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Situbondo. Manfaat yang akan muncul berupa perkembangan perekonomian serta fasilitas umum jalur laut yang dekat dengan kota kabupaten Situbondo.

3.2 Metode Perancangan

3.2.1 Pengumpulan Data

Pencarian dan pengolahan data dapat digolongkan dalam dua kategori, yaitu: data primer dan data skunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat. Sedangkan data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpilannya, atau data yang diperoleh dari bahan bahan kepustakaan (Marzuki, 2000:56).

Dalam proses pencarian data merupakan tahap dalam mencari berbagai informasi yang terkait dengan perancangan. Dalam proses ini data dan informasi dapat diperoleh beberapa sumber seperti data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari kajian pustaka dan studi lainya yang mendukung. Sedangkan data primer adalah data yang langsung didapat dari fakta dan pengamatan di lapangan.

3.2.1.1 Data Primer

- Observasi

Suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadapa gejala atau fenomena yang diselidiki (Marzuki, 2000:58). Observasi ini pelu turun langsung ke lapangan untuk mendapat informasi terkait dengan pengamatan terhadapa kondisi eksisting. Pengamatan dilakukan terhadap lahan maupun bangunan yang nantinya dapat dijadikan acuan atau studi komparasi dalam proses perancangan tapak. Selain itu observasi dapat dibantu pula dengan dokumentasi.

Dalam proses observasi perancangan pelabuhan panarukan dilakukan pada Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Lokasi atau tapak berada di Kabupaten Situbondo Kecamatan panarukan Desa Kilensari. Dalam pencarian data juga dilakukan wawancara terhadap warga sekitar Pelabuhan dan karyawan Pelabuhan Panarukan.

- Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data yang diperlukan berdasarkan peristiwa peraturan peraturan dokumen, catatan harian dan sebagainya (Arikuntoro, 1998:149). Teknik dokumentasi ini bertujuan sebagai penjelasan tapak yang nantinya digunakan untuk analisis yang berupa gambar.

- Wawancara

Wawancara dilakukan dan ditujukan kepada masyarakat sekitar Pelabuhan panarukan terkait pengambilan fungsi dan aktifitas di pelabuhan untuk mengetahui respon serta harapan ketika pelabuhan panarukan telah terbanguan.

3.2.1.2 Data Sekunder

- Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan proses pengumpulan data yang melakukan studi literatur terhadap buku buku yang nantinya terdapat informasi teori, pendapat ahli, dan peraturan kebijakan pemerintah.

Informasi terkait dapat diakses melalui beberapa sumber seperti internet, buku dan majalah. Dari itu akan ditemukan teori tentang perancangan Pelabuhan Panarukan serta standart hubungan antar ruang dan organisasi ruang yang dapat digunakan pada analisis ruang.

- Studi Komparasi

Studi ini dilakuakan untuk mendapat informasi data dari bangunan yanga sama. Objek yang dijadikan sebagai studi komparasi dalam perancangan Pelabuhan Panarukan adalah Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

3.2.2 Analisis

Analisis data adalah sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan (Singarimbun, 1995). Metode analisis merupakan proses yang sangat penting dalam proses perancangan arsitektur. Dalam proses ini ada banyak yang perlu dipertimbangkan terkait tapak dan bangunan yang akan dirancang. Analisis terbagi menjadi delapan bagian. Berikut penjelasan delapan analisis.

3.2.2.1 Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan pengamatan terhadap kondisi lokasi terkait permasalahan dan potensi lokasi. Untuk mempermudah proses perancangan nantinya. Dalam ahal kesesuaian terhadap tema rancangan.

Potensin pada tapak:

- Letak yang strategis berada dipinggir jalan raya PANTURA jalur Jawa-Bali.
- Dimensi tapak yang luas. Berada di dekat fasilitas umum masyarakat lainya seperti pasar, stasiun, dan pelelangan ikan.

3.2.2.2 Analisis Fungsi

Analisis fungsi dilakuakan untuk menentukan ruang yang dibutuhkan dengan pertimbangan aktifitas dan prilaku pengguna serta kegunaannya. Analisis fungsi juga dapat menghasilkan kebutuhan besaran ruang dan organisasi, khususnya bangunan bermasa banyak seperti pelabuhan. Analisis fungsi juga digunakan untuk memasukkan prinsip tema dengan ukuran nilai keislaman yang masuk pada rancangan Pelabuhan peti Kemas di Panarukan.

3.2.2.3 Analisis aktifitas dan Pengguna

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas apa saja yang akan dilakukan, nantinya dari analisis ini akan diketahui kebutuhan ruang dalam rancangan serta sirkulasi pada objek yang sesuai dengan fungsinya. Sesuai dengan kondisi pelabuhan yang sangat memperhatikan dan memperhitungkan. Sirkulasi baik kendaraan, manusia, dan kapal. Maka sirkulasi sangat penting dalam

penataannya didalam tapak, dengan kesesuaian pengguna dengan aktivitas yang berbeda.

3.2.2.4 Analisis Ruang

Dalam analisis ini akan diperoleh standart, kebutuhan serta besaran ruang yang sesuai dengan kenyamanan pengguna untuk digunakan kedepannya. Apa lagi dengan kondisi iklim yang tidak stabil di linkungan Pelabuhan Panarukan ini yang dalam sisi kenyamanan sangat dibutuhkan pengguna dan pengunjung untuk kelancaran kegiatan oprasional dalam pelabuhan.

3.2.2.5 Analisis Bentuk

Analisis bentuk juga dapat di sebut analisis fisik, yaitu analisis yang digunakan untuk memunculkan karakter banguna yang serasi dan saling mendukung. Dalam analisis bentuk ini merupakan transformasi dari konsep dan tema dalam suatu bentuk yang sesuai dengan konsep dan tema, yang menjadikan bangunan ini memiliki karakter. Dalam bentuk Pelabuhan Panarukan ini nantinya diutamakan pada fungsi. Artinya dalam bentuknya memiliki fungsi untuk memunculkan salah satu perinsip desai dengan tema struktur sebagai arsitektur pada Pelabuhan Panarukan.

3.2.2.6 Analisis Struktur

Analisis struktur ini meliputi system struktur dan material yang akan digunakan. Mengingat kondisi dan letak tapak yang berada di daerah pesisir maka untuk kekuatan struktur dan pemilihan material benar benar diperhitungkan.

Karena perancangan Pelabuhan Peti Kemas di panrukan menggunakan struktur sebagai tema, maka tampilan struktur dan fungsinya harus lebih ditonjolkan. Setelah proses analisis ini diharapkan bangunan dapat berdiri dengan kokoh, memiliki tampilan yang indah, dan aman untuk pengguna, dan masyarakat.

3.2.2.7 Analisis Utilitas

Analisis ini nantinya akan member gambaran utilitas onjek pada rancangan yang meliputi distribusi air bersih, pembuangan air kotor, sampah, elektrikal, mekanikal, serta fasilitas keamanan dari musibah dan lain lain.

3.2.3 Konsep

Setelah proses analisis akan muncul konsep yang akan dijadikan pedoman dalam proses perancangan selanjutnya. Konsep muncul dari pemilihan alternatif terbaik didalam proses analisis. Alternatif yang terpilih mengandung prinsip desain yang muncul setelah integrasi, untuk menjadi suatu karakter atau identitas pada Perancangan Pelabuhan Peti Kemas di Panarukan

3.3 Kerangka Pemikiran

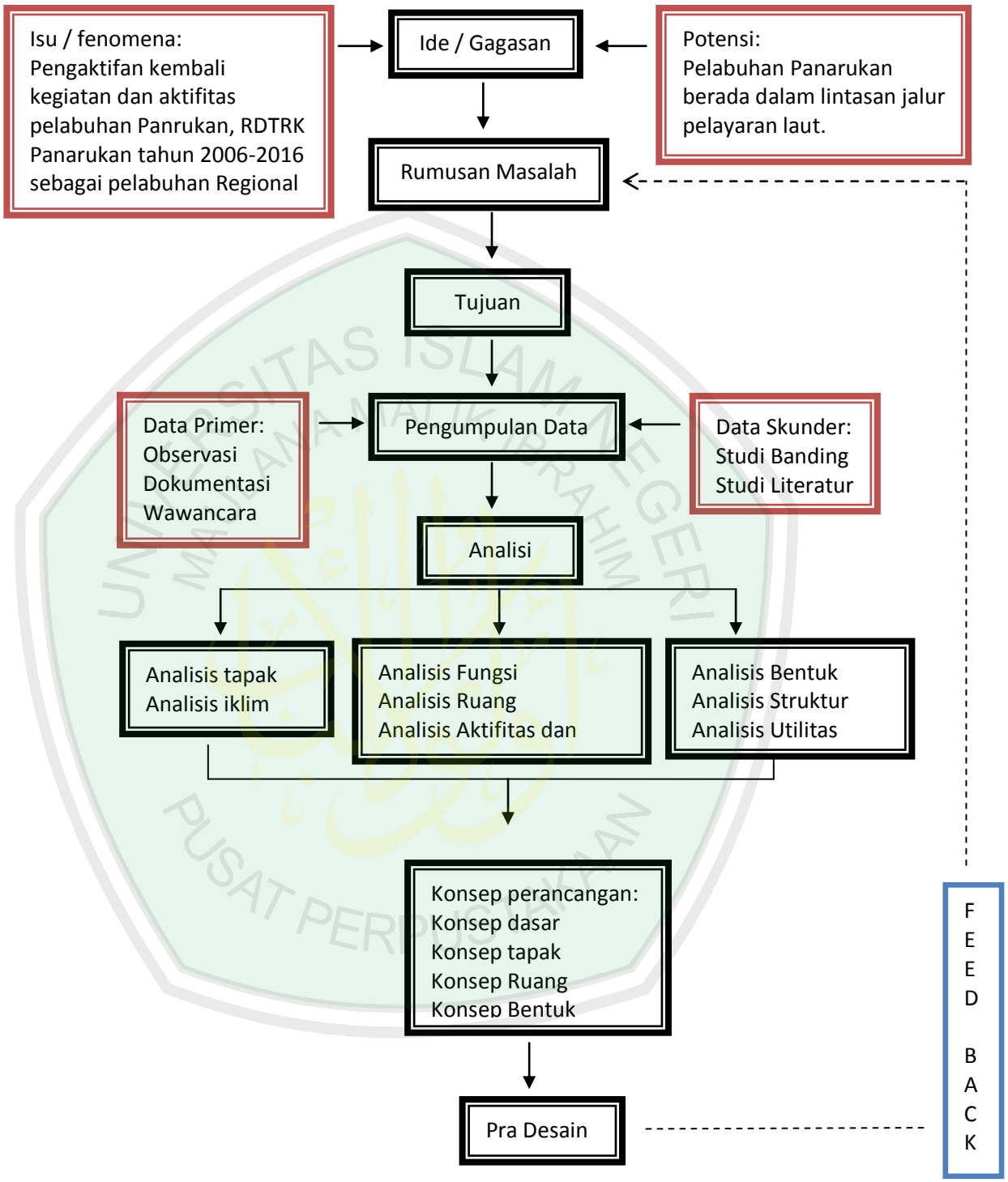

Gambar 3.1 Bagai Kerangka Pikiran